

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Dari pengujian berat volume beton pada umur 28 hari prosentasi 0% didapat sebesar 2.339 Kg/m<sup>3</sup>, prosentase 5% sebesar 2.034 Kg/m<sup>3</sup>, terjadi penurunan berat pada beton normal sebesar 13%, prosentase 10% sebesar 2.018 Kg/m<sup>3</sup>, terjadi penurunan berat sebesar 0,8%, prosentase 15% sebesar 1.946 Kg/m<sup>3</sup>, terjadi penurunan berat sebesar 3%. Pada tabel hasil pengujian berat volume beton, didapat berat volume beton prosentase agregat halus karet ban dalam 0%, 5%, 10%, dan 15% tidak termasuk kedalam beton ringan karena memiliki berat melebihi batas beton ringan SNI-03-3449-2002 yaitu <1850 kg/m<sup>3</sup>.
2. Dari hasil pengujian kuat tekan beton pada umur 28 hari prosentasi 0% didapat hasil kuat tekan sebesar 14,77 MPa, prosentase 5% sebesar 12,73 MPa, terjadi penurunan kuat tekan dari beton normal sebesar 13%, prosentase 10% sebesar 12,44 MPa, terjadi penurunan kuat tekan sebesar 2%, prosentase 15% sebesar 11,85 MPa, terjadi penurunan kuat tekan sebesar 5%. Dari hasil pengujian karet ban dalam sebagai campuran beton ringan didapat nilai kuat tekan termasuk kedalam beton ringan SNI 03-3449-2002 yaitu memiliki kuat tekan minimum 6,89 MPa dan kuat tekan maksimum pada 17,24 MPa.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran masukan pada penelitian ini:

1. Untuk hasil yang maksimal perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi penggunaan karet ban dalam dengan cara dimortar sebagai campuran agregat halus.
2. Perlu dikaji lebih lanjut atau membuat alat pencacah ban sehingga pada saat pemotongan karet ban dapat lebih efisien.
3. Dalam pembuatan sampel permukaan beton harus diratakan agar mempermudah pada saat pengujian dan cara merojok harus merata agar udara yang ada pada campuran beton dapat keluar.